

# Pelatihan Penyajian Data Penelitian Menggunakan Paket SPSS untuk Mempermudah Pemahaman Data pada Guru MGMP Matematika SMA Kabupaten Tanjung Jabung Timur

Dewi Iriani<sup>1\*</sup>, Husni Sabil<sup>2</sup>, Muslim<sup>3</sup>, Rina Kusuma Dewi<sup>4</sup>


<sup>1,2,3,4</sup>Program Studi Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi

Corresponding Author:  dedidaza04@gmail.com

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p><b>Diterima:</b> 26 Juli 2024</p> <p><b>Direvisi:</b> 21 Agustus 2024</p> <p><b>Disetujui:</b> 2 September 2024</p> <p><b>Kata Kunci:</b> penyajian data, statistik deskriptif, SPSS, pelatihan Guru, MGMP</p>	<p>Penyajian data merupakan langkah awal yang disajikan oleh peneliti untuk mempermudah para pembaca memahami data yang disajikan, data yang dimaksud disini adalah kuantitatif dari hasil penelitian, penyajian yang didiskusikan dalam makalah ini adalah penyajian data menggunakan paket SPSS, penyajian menggunakan perangkat ini lebih cepat digunakan sehingga dapat dipelajari dengan mudah melalui pelatihan. Kelemahan guru dalam menyajikan data salah satunya adalah menggunakan analisis statistik deskriptif dalam penyajian mean, median, modus, tabel frekuensi dan grafik, gambar, standar deviasi. Guru sering kali selama ini lakukan dalam penggunaan statistic deskriptif yakni dengan cara konvensional (rumus), tidak menggunakan software alat bantu (SPSS). Permasalahan yang menjadi kendala mitra pengabdian adalah sekolah yang para gurunya mengalami kendala dalam hal penyajian data statistik deskriptif. Kelemahan guru dalam menyajikan data salah satunya adalah menggunakan analisis statistik deskriptif dalam penyajian mean, median, modus, tabel frekuensi dan grafik, gambar, standar deviasi. Guru sering kali selama ini lakukan dalam penggunaan statistic deskriptif yakni dengan cara konvensional (rumus), tidak menggunakan software alat bantu (SPSS). Solusi yang diberikan yakni pelatihan yang dilakukan diberikan kepada guru-guru SMA sehingga dapat dengan mudah memahami data yang diperoleh untuk ditarik kesimpulan dari data yang mereka dapatkan. Penyampaian pelatihan ini dilakukan dengan metode ceramah dan diikuti metode demonstrasi dalam menggunakan paket SPSS.</p>
<p><b>How to Cite:</b> Iriani, D., Sabil, H., Muslim., &amp; Dewi, R. K. (2025). Pelatihan Penyajian Data Penelitian Menggunakan Paket SPSS untuk Mempermudah Pemahaman Data pada Guru MGMP Matematika SMA Kabupaten Tanjung Jabung Timur. <i>ASPIRATION: Jurnal Studi Pengabdian Masyarakat Indonesia</i>, 1(1), 1-4</p>	

**Published by:**

Media Akademi Publisher

 mediaakademikapublisher@gmail.com

## 1. Pendahuluan

*Statistical Package for Sosial Science* (SPSS) merupakan salah satu paket yang digunakan sebagai alat bantu dalam menghitung data dan menyimpulkan data hasil dari penelitian. Paket ini sangat membantu para peneliti dalam menjawab pertanyaan mengenai penelitian. Penggunaan paket ini telah menjadi standar bagi peneliti dalam mengolah data hasil penelitian. Paket tersebut sangat menarik dibahas dikarenakan memiliki kelebihan dibandingkan paket lainnya. Kelebihan

paket tersebut yaitu tersedianya tool-tool untuk menganalisis data-data yang diperlukan oleh peneliti.

Pembahasan mengenai data sangat perlu dipahami agar memasukan data ke direktori sistem tidak terjadi kesalahan analisa untuk menarik kesimpulan, dalam menggunakan paket SPSS, terlebih dahulu seorang peneliti mengetahui bentuk data berdasarkan sifat-sifatnya. Dalam bagian ini, ada tiga bentuk data berdasarkan sifatnya, yaitu data nominal merupakan data yang dipakai untuk jenis kelamin dan tingkat pendidikan, data ordinal biasanya data yang digunakan untuk mentransformasi data yang bersifat kualitatif menjadi data kuantitatif, dan data interval/rasio merupakan data yang diperoleh seperti data penjualan, data hasil belajar dan sebagainya.

Cara memperoleh data untuk penelitian dapat dilakukan dengan berbagai cara, jika dikelompokkan berdasarkan bentuknya ada data primer dan data sekunder, data primer merupakan data yang diambil langsung ke lapangan, data bentuk ini biasanya data yang diperoleh berdasarkan eksperimen lapangan sehingga datanya dapat diperoleh secara langsung. Selanjutnya data sekunder, data ini adalah data yang diambil dari orang kedua dari sumber data yang telah terdokumentasi, ini data berupa data ujian pada semester lalu, data yang menyangkut data yang digambarkan sebagai data histori.

Data-data ini merupakan data mentah yang belum diolah sama sekali dan data ini tidak memiliki arti yang tidak bisa disimpulkan. Untuk memahami data-data yang seperti ini, diperlukan data yang dapat disajikan sehingga lebih mudah untuk dipahami. Banyak cara yang dapat digunakan dalam menyajikan data, penyajian ini tergantung dengan keinginan peneliti sehingga mudah dipahami dan dimengerti oleh orang lain.

Di sekolah-sekolah banyak data yang bersifat kuantitatif yang diperoleh oleh guru tetapi data tersebut hanya sebagai evaluasi bagi peserta didik dalam menaikkan anak ke jenjang berikutnya dan digunakan untuk mengecek siswa tentang kelulusan dari sekolah yang diajarkannya. Untuk keperluan kenaikan pangkat guru setiap dinas mewajibkan seorang guru untuk membuat makalah yang dipublikasikan di jurnal yang berkualifikasi, hal ini menjadi pekerjaan yang lebih sulit untuk diwujudkan oleh guru.

Permasalahan ini dikarenakan ketidakefisienan waktu untuk menulis makalah sebagai syarat yang diwajibkan oleh pimpinan mereka. Permasalahan yang menjadi kendala mitra pengabdian adalah sekolah yang para gurunya mengalami kendala dalam hal penyajian data statistik deskriptif. Kelemahan guru dalam menyajikan data salah satunya adalah menggunakan analisis statistik deskriptif dalam penyajian mean, median, modus, tabel frekuensi dan grafik, gambar, standar deviasi. Guru sering kali selama ini lakukan dalam penggunaan statistic deskriptif yakni dengan cara konvensional (rumus), tidak menggunakan software alat bantu (SPSS) pengabdian ini dibantu dengan menggunakan paket SPSS.

Solusi yang diberikan yakni pelatihan yang dilakukan diberikan kepada guru-guru SMA sehingga dapat dengan mudah memahami data yang diperoleh untuk ditarik kesimpulan dari data yang mereka dapatkan. Penyampaian pelatihan ini dilakukan dengan metode ceramah dan diikuti metode demonstrasi dalam menggunakan paket SPSS.

## 2. Metode

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh mitra seperti yang diungkapkan dalam bab sebelumnya, beberapa alternatif solusi yang dapat ditawarkan adalah sebagai berikut:

1. Memberikan pelatihan pada guru-guru MGMP Matematika SMAN Tanjung Jabung Timur, diharapkan dapat mengatasi permasalahan dalam pengolahan data penelitian.
2. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah metode ceramah dan metode demonstrasi.
3. Adapun tahapan metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini yaitu:
  - a. Metode Ceramah

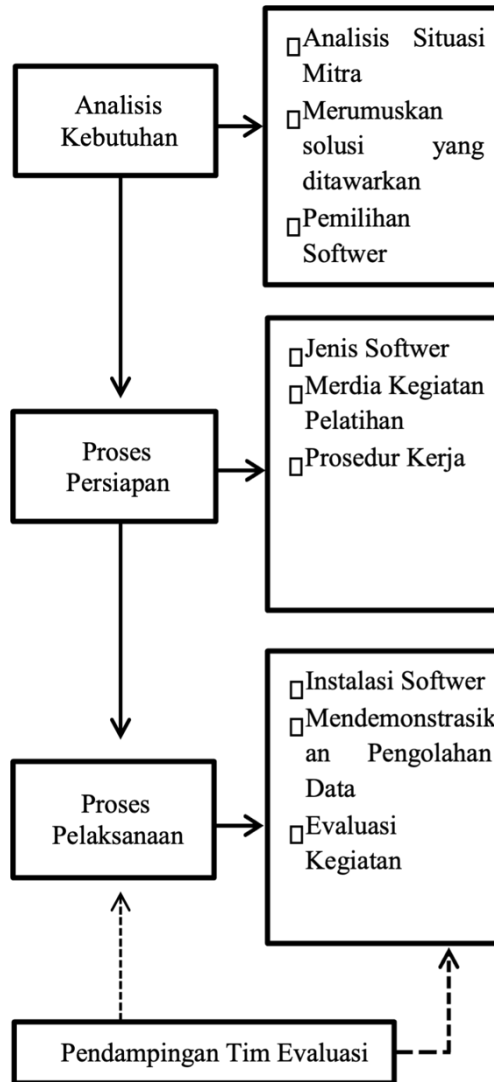
Metode ini digunakan untuk memberikan penjelasan mengenai data dan cara menyajikan data supaya lebih mudah dipahami, penjelasan ini diberikan contoh-contoh

data yang telah disajikan dan menjelaskan bentuk-bentuk penyajian dengan menggunakan paket SPSS.

b. Metode Demonstrasi

Sebelum pelaksanaan ini dilakukan, setiap guru memiliki computer atau laptop yang sudah terinstal paket SPSS tersebut. Dalam metode ini, setiap guru dibimbing dalam menggunakan paket SPSS dalam menyajikan data dan mengolahnya.

Berikut ini secara garis besar skema kegiatan PPM ini diilustrasikan pada gambar berikut:



Gambar : Skema Kegiatan PPM

### 3. Hasil Kegiatan

Dalam pelaksanaan pengabdian ini, telah berhasil mengadakan pelatihan penyajian data menggunakan SPSS untuk data-data penelitian kualitatif di lokasi pengabdian sesuai dengan perencanaan awal, pelaksanaan tersebut dihadiri oleh guru-guru matematika dan guru bidang studi lain di luar matematika, dengan sangat antusias untuk bisa menguasai penggunaan SPSS dalam melakukan penelitian yang diharuskan oleh guru-guru matematika yang tergabung dalam kelompok MGMP guru matematika Tanjung Jabung Timur, pelaksanaan tersebut juga dihadiri oleh kepala sekolah dan guru-guru SMA Negeri 8 Tanjung Jabung Timur.

Pelaksanaan yang dicapai dalam pelaksanaan pengabdian ini adalah sebatas tahap pelaksanaan pelatihan penyajian data menggunakan SPSS untuk penelitian kualitatif sebagai

kewajiban untuk guru dalam memenuhi kredit point kenaikan pangkat ke jenjang yang lebih tinggi, dari pelatihan tersebut sehingga guru-guru matematika di kabupaten Tanjung Jabung barat telah mengetahui dan memahami penyajian data kualitatif penelitian sebagai kelengkapan dalam membuat makalah yang disubmitt ke jurnal-jurnal Nasional maupun jurnal internasional, pelatihan dan pemaparan disajikan dalam lampiran laporan ini.

#### 4. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan dari bab-bab sebelumnya dapat didimpulkan bahwa: pelaksanaan pelatihan penyajian data menggunakan SPSS sangat bermanfaat untuk melatih guru-guru dalam menyajikan data-data dari penelitian kuantitatif sehingga data yang disajikan lebih muda dipahami dan dimengerti oleh pengguna dalam menyajikan data, baik itu untuk kepentingan masyarakat maupun bagi pemerintah sebagai tindak lanjut keputusan byang telah ditetpkan.

#### 5. Daftar Pustaka

- Birowo, M. A. (2014). *Kerjasama nilai utama yang dirasakan alumni UAJY*. Yogyakarta: BERNAS JOGJA.
- Fajaryati, N., Priyanto., Sukardiyono, T., Utami, A.D.W., Pambudi, S., & Destiana, B. (2015). Studi penelusuran (tracer study) terhadap alumni program studi pendidikan teknik informatika jurusan pendidikan teknik elektronika fakultas teknik universitas negeri yogyakarta. *Jurnal Electronics, Informatics, and Vocational Education (ELINVO)*, 1(1), 44-48.
- Panduan Tracer Study <http://tracerstudy.dikti.go.id/>.
- Rasiman, R., Cahyono, A.N., Sulianto, J., & Nurhadi, N. (2008). Penelusuran lulusan program studi pendidikan matematika IKIP PGRI Semarang melalui studi pelacakan (tracer study) sebagai umpan balik penyempurnaan kurikulum tahun 2008. *Jurnal Media Penelitian Pendidikan*, 2(2), 162-173.
- Schomburg, H. (2003). *Handbook for graduate tracer studies*. Center for Research on Higher Education and Work: University of Kassel, Kassel, Germany.
- Soemantri., Mukminan., Suparmini., & Nursa'ban, M. (2010). *Kajian relevansi lulusan jurusan pendidikan geografi UNY tahun 2005 – 2009*. Yogyakarta: FISE UNY.
- Wasito, B., & Birowo, S. (2022). Analisis tracer study program studi sistem informasi dan teknik informatika pada institut bisnis dan informatika kwik kian gie periode lulusan tahun 2017 – 2021. *Jurnal Informatika Dan Bisnis*, 11(1), 1-8.